

**IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI  
LANDASAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI****Tubagus Arya Abdurachman<sup>1</sup>, Erick Agustinus<sup>2</sup>, Nani Mulyani<sup>3</sup>,  
Ayumi Rahma<sup>4</sup>**Universitas Pamulang  
Email: dosen01872@unpam.ac.id***Abstract***

*The purpose of holding this community service activity is to provide an overview of the immaterial aspects that are proxied by identifying entrepreneurial characteristics for start-up businesses. Provide practical conceptions and strategies for business startup and development, and participants can identify entrepreneurial characteristics within themselves, thus triggering the establishment of new pioneering businesses. The implementation of activities using the method of providing exposure accompanied by direct interactive discussions between groups of PKM implementing lecturers and participants. The provision of material is carried out at the beginning of the meeting during implementation. The result of this PKM activity is that the implementation of PKM provides new insights for participants in the process of Identifying Entrepreneurial Characteristics as the Foundation for Developing Self-Potentials, this is expected to be directly related to their decision-making process in starting a new business, or developing an existing business.*

***Keywords: Characteristics of Entrepreneurship and Self Potential*****Abstrak**

Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk memberikan gambaran mengenai aspek imateril yang diproxikan dengan identifikasi karakteristik kewirausahaan untuk bisnis pemula. Memberikan konsepsi dan strategi praktis untuk perintisan dan pengembangan usaha, serta peserta mampu secara nyata mengidentifikasi karakteristik kewirausahaan dalam dirinya, sehingga memicu pendirian usaha perintis baru. Pelaksanaan kegiatan dengan metode memberikan pemaparan yang disertai dengan diskusi interaktif secara langsung antara kelompok dosen pelaksana PKM dan peserta. Pemberian materi dilakukan diawal pertemuan selama pelaksanaan. Hasil dari kegiatan PKM ini yaitu pelaksanaan PKM memberikan wawasan baru bagi peserta dalam proses Identifikasi Karakteristik Kewirausahaan Sebagai Landasan Pengembangan Potensi Diri, hal ini diharapkan secara nyata berkaitan langsung dengan proses pengambilan keputusan mereka dalam merintis usaha baru, ataupun pengembangan usaha yang sudah berjalan.

**Kata Kunci : Karakteristik Kewirausahaan dan Potensi Diri**

## **A. PENDAHULUAN**

Menurut data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada 1 Maret 2021 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia bulan Januari 2021 tercatat sebesar 30,35 persen atau turun 18,82 poin dibandingkan dengan TPK bulan Januari tahun 2020 yang mencapai 49,17 persen. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, Desember 2020, TPK bulan Januari 2021 juga mengalami penurunan, yaitu sebesar 10,44 poin. Dilihat dari data yang tersaji tersebut dapat dipahami bahwasanya salah satu sub sektor pariwisata yang terkena dampak langsung adalah perhotelan. Banyak hotel yang terpaksa ditutup sementara ataupun dibatasi operasionalnya akibat adanya pandemi covid-19. Penutupan hotel juga tidak dapat dihindari akibat dari menurunnya pengunjung hotel.

Jumlah karyawan hotel yang harus mengalami pengurangan upah dan gaji dari yang seharusnya, erat kaitannya dengan pembatasan operasional dan penutupan sejumlah hotel akibat pandemi covid-19 ini. PT Robina Putra Perkasa yang merupakan perusahaan pengelola berbagai hotel di Indonesia turut merasakan dampak negative dari pandemic Covid-19. Pada awal pandemi terdapat beberapa hotel yang harus ditutup sementara dan banyak karyawan hotel yang harus dirumahkan sementara tanpa menerima bayaran atau pun menerima pembayaran separuh dari upah dan gaji yang seharusnya. Akibat kondisi ini, banyak karyawan hotel yang mencari alternatif pemasukan dengan merintis usaha. Terdapat pula karyawan yang telah memiliki usaha mikro sejak sebelum pandemi dan menjadikan usahanya ini sumber pemasukan alternatif.

Berdasarkan observasi pendahuluan terdapat banyak karyawan yang masih ragu untuk memulai bisnisnya, hal ini dikarenakan pertimbangan-pertimbangan berbagai macam hambatan yang akan dijumpai, seperti risiko merugi, ketersediaan pangsa pasar, dan ketersediaan modal operasional yang terbatas. Selain itu para karyawan juga belum memiliki gambaran mengenai identifikasi karakteristik kewirausahaan dalam dirinya, sehingga mereka beranggapan bahwa mereka tidak bisa memulai atau mengembangkan bisnisnya akibat dari nihilnya kepemilikan karakteristik kewirausahaan tersebut.

Banyak hambatan dan kendala ketika seseorang ingin mulai merintis sebuah usaha, selain dari kesiapan materil, maka perlu juga kesiapan immaterial yang kemudian di proxikan dengan kepemilikan karakteristik kewirausahaan, identifikasi karakteristik kewirausahaan ini dapat dijadikan sebagai acuan motivasi yang kuat untuk diri sendiri agar mampu memulai, belajar dan mempertahankan bisnis yang akan dirintis ataupun sudah mulai mereka jalankan. Oleh karena itu kelompok kami mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Identifikasi Karakteristik Kewirausahaan Sebagai Landasan Pengembangan Potensi Diri". Kegiatan ini diharapkan dapat membantu peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam mengidentifikasi karakteristik kewirausahaan dalam dirinya agar mereka memiliki keyakinan dan keteguhan hati untuk melangkah memulai maupun mengembangkan bisnisnya yang pada muara akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan peserta di tengah situasi pandemi yang tidak menentu ini. Kegiatan ini diharapkan juga dapat menghasilkan luaran berupa publikasi pada jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada hari Senin, 26 April 2021 hingga Rabu, 28 April yang dihadiri oleh 8 peserta yang merupakan staf dan karyawan hotel yang dinaungi oleh PT Robina Putra Perkasa. Karena adanya Pembatasan Sosial Berskala

besar akibat kondisi pandemic covid-19, maka kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan secara offline dan online. Kegiatan secara offline diadakan di salah satu hotel yang dikelola oleh PT Robina Putra Perkasa yaitu Hotel Mercure Jakarta, Gato Subroto. Bagi peserta yang tidak dapat hadir, maka mengikuti kegiatan melalui media Zoom.

Pelaksanaan kegiatan dengan metode memberikan pemaparan yang disertai dengan diskusi interaktif secara langsung antara kelompok dosen pelaksana PKM dan peserta. Pemberian materi dilakukan diawal pertemuan selama pelaksanaan. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan wawasan mengenai perlunya “identifikasi karakteristik kewirausahaan dalam dirinya” agar mereka tidak ragu dalam “take action” secara faktual dalam usaha rintisan bisnis yang mereka jalankan.

2. Metode Tutorial

Metode tutorial ini diberikan kepada para peserta pelatihan agar peserta mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan materi yang diperoleh. Tutorial diperlukan agar peserta yang terdiri dari staf dan karyawan hotel yang dinaungi oleh PT Robina Putra Perkasa dapat secara nyata mengidentifikasi “karakteristik kewirausahaan yang terdapat dalam diri mereka” sebagai lanjutan, mereka akan diberikan gambaran konsepsi dan strategi praktis dalam melakukan perintisan usaha mereka.

3. Metode Diskusi

Metode diskusi sangat penting bagi para peserta Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi peserta terkait “identifikasi karakteristik kewirausahaan dalam diri mereka” hal ini dilakukan untuk memperkuat dan membulatkan tekad dan motivasi mereka agar segera “take action” dalam perintisan bisnisnya. Di metode diskusi diselenggarakan selama 1 jam.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi kepada staf dan karyawan hotel yang dinaungi oleh PT Robina Putra Perkasa dilaksanakan selama tiga hari yang berlangsung dari tanggal 26 hingga 28 April 2020. Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut:

**Tabel 1 Susuna Acara**

No	Hari, Tanggal	Materi	Waktu
1	Senin, 26 April 2021	Pembukaan dan perkenalan	08:00 - 09:00
		Pengantar /Pendahuluan mengenai pengertian Wirausaha dan disiplin ilmu kewirausahaan	09:00 - 11:00
2	Selasa 27 April 2021	Pengenalan objek studi kewirausahaan	09.00 – 14.00
3	Rabu 28 April 2021	Pemaparan materi mengenai identifikasi karakteristik kewirausahaan dalam diri	09.00 – 11.30
		Tanya jawab dan diskusi	11.30 – 13.00

Berdasarkan tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan kontribusi bagi para peserta berupa:

1. Memberikan gambaran mengenai aspek imateril yang diproxikan dengan identifikasi karakteristik kewirausahaan untuk bisnis pemula.

2. Memberikan konsepsi dan strategi praktis untuk perintisan dan pengembangan usaha.
3. Peserta mampu secara nyata mengidentifikasi karakteristik kewirausahaan dalam dirinya, sehingga memicu pendirian usaha perintis baru atau pengembangan usaha yang sudah berjalan.

Dalam pelaksanaan PKM, para peserta diminta untuk aktif dalam kegiatan diskusi, mengajukan pertanyaan, dalam upaya mengkasifikasikan dan mengidentifikasi karakteristik jiwa kewirausahaan yang terdapat dalam diri peserta secara mandiri. Peserta juga diminta untuk mencoba mencari solusi bagi kendala yang selama ini dihadapi menurut pemahaman masing – masing agar dapat menjadi diskusi dalam pelaksanaan PKM.

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini adalah minat peserta yang antusias untuk mampu mengidentifikasi jiwa kewirausahaan dalam dirinya secara mandiri, hal ini selain sebagai sarana pengembangan diri, dapat pula menjadi faktor pemicu untuk mulai merintis usaha ataupun pengembangan usaha mereka agar menjadi lebih proper dan profesional. Faktor yang dirasakan menghambat adalah keterbatasan waktu dalam pelaksanaan PKM, karena selain peserta masih dalam tanggung jawab pekerjaan yang harus diselesaikannya, juga dikarenakan kondisi pandemic yang dirasakan kurang efektif dalam melakukan sosialisasi dalam kondisi offline karena banyak terjadi pembatasan, baik waktu dan penerapan kegiatan.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan interview secara sampling terhadap peserta, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKM memberikan wawasan baru bagi peserta dalam proses Identifikasi Karakteristik Kewirausahaan Sebagai Landasan Pengembangan Potensi Diri, hal ini diharapkan secara nyata berkaitan langsung dengan proses pengambilan keputusan mereka dalam merintis usaha baru, ataupun pengembangan usaha yang sudah berjalan.

Dengan mengikuti PKM, selain mendengarkan pemaparan mengenai identifikasi karakteristik jiwa kewirausahaan para peserta juga melakukan diskusi mengenai kendala yang dihadapi dalam proses pengidentifikasian karakteristik jiwa kewirausahaan tersebut, jauh lebih dalam diharapkan dengan adanya diskusi mengenai kendala ini, dapat dicarikan solusi berdasarkan konsep disiplin ilmu kewirausahaan.

##### **Saran**

Saran yang diberikan oleh para peserta bagi dosen pelaksana PKM adalah agar kegiatan sejenis ini dapat dilakukan secara berkelanjutan. Terutama untuk pendampingan berkelanjutan terkait memulai suatu usaha. Dengan adanya aktivitas sejenis diharapkan dapat menumbuhkan jika kewirausahaan dari diri setiap staf dan pegawai hotel sehingga dapat mandiri dan membuka peluang lapangan kerja baru terutama di masa pandemi ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Sanusi. 1974. “Menelaah Potensi Perguruan Tinggi Untuk Membina Program Kewirausahaan dan Mengatur Pewirausaha Muda”, Makalah Seminar. Bandung: KOPMA-IKIP (UPI).
- Kuriloff, Arthur H., John M. Memphil, Jr. Douglas Cloud. 1993: *Starting and Managing The Small Business ed.* New York : McGraw Hill.

Suryana, 2006. "Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses", Salemba Empat.

Soeharto, Prawirakusumo. 1997. "Peranan Perguruan Tinggi dalam menciptakan Wirausaha-Wirausaha Tangguh". Makalah seminar. Jatinangor: PIBI-IKOPIN dan FNSt.

Soeparman, Soemahamidjaja. 1997. "Falsafah Pengembangan Disiplin Ilmu Kewirausahaan di Perguruan Tinggi dalam Konteks Pembangunan di Indonesia". Makalah Seminar. Jatinangor : PIBI -IKOPIN dan FNSt.

Zimerer, W. Thomas, Norman M. Scarborough. 1996. Entrepreneurship and The New Venture Formation. New Jersey : Prentice Hall International, Inc.

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/03/01/1797/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-bulan-januari-2021-mencapai-141-26-ribu-kunjungan.html>